

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat peluang terjadinya kecurangan pada sebuah perusahaan di Sidoarjo serta memperoleh penjelasan lebih lanjut mengenai langkah-langkah yang seharusnya dilakukan perusahaan dalam mengelola risiko dengan membangun sistem pencegahan kecurangan (*fraud prevention*) agar mencegah risiko tidak muncul kembali.

Objek penelitian adalah PG. Kremboong. Lingkup pengambilan data difokuskan hanya berasal dari kegiatan dan proses mendapatkan lahan tebu yang ada di PG. Kremboong. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara yang mendalam pada beberapa narasumber yang bekerja di PG. Kremboong, analisis dokumen, dan observasi.

Potensi *fraud* yang dapat terjadi meliputi lahan fiktif dan pencurian lahan yang dilakukan oleh karyawan dan petani PG Kremboong. *Internal control* yang diterapkan PG. Kremboong masih terdapat beberapa kekurangan khususnya lemahnya aspek *control activities* dan *monitoring*. Kekurangan *internal control* pada PG. Kremboong adalah mereka tidak mengetahui bagaimana *internal control* digunakan dengan baik. *Fraud triangle* telah menyediakan panduan secara umum mengenai poin-poin *internal control* yang dapat digunakan untuk mencegah adanya *fraud* pada suatu perusahaan.

Kata kunci: *Fraud prevention, fraud, internal control, fraud triangle, control activities, monitoring*